



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

ADVERTORIAL BISNIS INDONESIA

**BIRO KOMUNIKASI DAN LAYANAN INFORMASI
KEMENTERIAN INVESTASI/BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
T.A. 2023**

I. LATAR BELAKANG

Keterbukaan akses informasi dan partisipasi masyarakat secara konkret sangat dibutuhkan. Informasi yang akurat, efektif, dan efisien perlu disampaikan dengan cerita yang menarik sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Sehubungan dengan keikutsertaan Kementerian Investasi/BKPM dalam World Economic Forum 2023 di Davos, Swiss, diperlukan dukungan publikasi agar substansi dari kegiatan tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada khalayak umum. Dengan adanya publikasi informasi yang mudah dipahami dan menarik perhatian ini mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih dalam upaya meningkatkan perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, bersama ini bermaksud melakukan kerja sama dengan media Bisnis Indonesia untuk keperluan publikasi pemberitaan kegiatan tersebut.

Bisnis Indonesia adalah media nasional yang menyajikan informasi mengenai pasar modal, perbankan, asuransi, dana pensiun, pembiayaan, infrastruktur, properti, teknologi informasi, agribisnis, pertambangan dan energi, pariwisata, transportasi, serta isu-isu politik yang erat kaitannya dengan kebijakan ekonomi. Media ini memiliki komitmen untuk memberikan informasi yang layak dipercaya, dan cakupan yang luas dalam pemberitaan bisnis dan ekonomi.

Oleh karena itu, Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (KLI) Kementerian Investasi/BKPM tahun anggaran 2023 menganggarkan kegiatan Advertorial Bisnis Indonesia untuk keperluan promosi kepada masyarakat berupa artikel dan konten media sosial, serta proses *editing*-nya.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyelenggaraan pembuatan kegiatan Advertorial Bisnis Indonesia adalah: Biro KLI Kementerian Investasi/BKPM menilai perlunya penayangan publikasi melalui media nasional yang terpercaya sebagai bagian dari dokumentasi dan publikasi yang memberikan informasi mengenai perkembangan investasi dan ekonomi di Indonesia yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi seperti situs web dan media sosial.

III. RUANG LINGKUP

Pihak ketiga melakukan pembuatan dan penayangan artikel serta konten yang berkaitan dengan Kementerian Investasi/BKPM di World Economic Forum 2023 di Davos, Swiss sekaligus melakukan pengambilan stok foto dan video yang diperlukan untuk proses publikasi yang akan dilakukan. Hasil artikel dan konten yang dibuat oleh pihak ketiga menjadi sepenuhnya milik Kementerian Investasi/BKPM dan dapat dipergunakan untuk keperluan Kementerian Investasi/BKPM secara internal ataupun eksternal.

IV. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sebagaimana tersebut di atas dilakukan oleh pihak ketiga yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Kegiatan praproduksi:
 - *Briefing*
 - Perancangan konsep artikel dan konten
 - Rapat pembahasan konsep artikel dan konten
 - Revisi konsep liputan

- Pembahasan naskah
- Produksi
 - Melakukan proses liputan dan pengambilan *stockshoot*
- Pascaproduksi
 - Melakukan *editing*
 - *Preview* hasil artikel dan konten
 - Penyerahan hasil artikel dan konten
 - Membuat laporan kerja

V. HASIL YANG AKAN DICAPAI

Hasil yang akan dicapai dengan adanya advertorial Bisnis Indonesia yaitu: artikel dan konten yang telah melalui proses *editing* serta disimpan ke dalam penyimpanan *cloud*. Hasil *final editing* merupakan artikel dan konten yang sudah mendapat persetujuan Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Investasi/BKPM untuk dijadikan konten publik yang akan ditampilkan di situs web dan media sosial.

VI. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Waktu pelaksanaan kegiatan Advertorial Bisnis Indonesia dijadwalkan selama 8 (delapan) hari yaitu tanggal 16 sampai dengan 23 Januari 2023.

VII. PEMBIAYAAN

Sumber pembiayaan untuk pembuatan video pelayanan informasi publik Kementerian Investasi/BKPM akan dibebankan kepada Anggaran Kementerian Investasi/BKPM Tahun Anggaran 2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp 199.800.000,- (seratus sembilan puluh sembilan juta delapan ratus ribu rupiah) sebagaimana RAB terlampir.